



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Petualangan Tuan Anand

Penulis : Mala Kumar, Manisha Chaudhry

Ilustrator: Zulfikar Zaki Maulana



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Petualangan Tuan Anand

Penulis : Mala Kumar, Manisha Chaudhry

Ilustrator : Zulfikar Zaki Maulana

Penerjemah: Ranjy Ramadani

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Petualangan Tuan Anand

Penulis : Mala Kumar, Manisha Chaudhry

Ilustrator : Zulfikar Zaki Maulana

Penerjemah : Ranjy Ramadan

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytsari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Tuan Anand gemar menjelajahi hutan di dekat rumahnya. Anak-anaknya selalu mengingatkan, “Jangan ke hutan pada malam hari, di sana ada banyak binatang aneh.” Akan tetapi, Tuan Anand tidak pernah mendengarkan mereka dan malah berkata, “Menjelajah adalah petualangan!”





Pada suatu hari, Tuan Anand menemukan seekor binatang aneh yang sedang duduk di dekat pohon tumbang. Ia terlihat sedang menangis dan Tuan Anand pun bertanya kepadanya, “Ada apa denganmu, Hijau?”

“*Du be du be ooda baada,*” ssahut si Hijau sambil menunjukkan sebuah foto yang aneh.



Apa yang dipahami oleh Tuan Anand adalah bahwa si Hijau ini telah terjatuh dari kapal angkasanya dan mendarat di pohon itu. Lalu, ia meminta Tuan Anand untuk membantunya menemukan kapal itu agar ia dapat pulang ke rumah dengan selamat. Karena Tuan Anand menyukai petualangan, dia pun tanpa berpikir panjang memutuskan untuk membantunya.





Tuan Anand melihat jika si Hijau ini belum bisa berjalan. Dia pun lalu menggendongnya dan berjalan bersama untuk mencari kapal angkasa tersebut. Lagi pula, Tuan Anand juga berencana untuk kembali ke rumah sebelum waktu makan malam.

Tiba-tiba, si Hijau melompat dari bahu Tuan Anand dan berteriak girang, “*Ukra! Ikra! Gogo gigi jong!*” Ia lalu melompat ke arah sebuah benda yang tampak asing. Bentuknya lebih mirip sebuah tenda dari pada sebuah kapal. Tuan Anand yang cerdas segera mengerti apa yang Hijau katakan, “Horeee! Itu adalah kapal angkasaku!”



Si Hijau kemudian segera mengendarai kapal tersebut, diikuti oleh Tuan Anand yang telah lupa akan makan malam yang telah dinantikannya. Tiba-tiba, terdengar suara keras dan Tuan Anand melihat bahwa kapal ini sedang bergerak menuju langit!



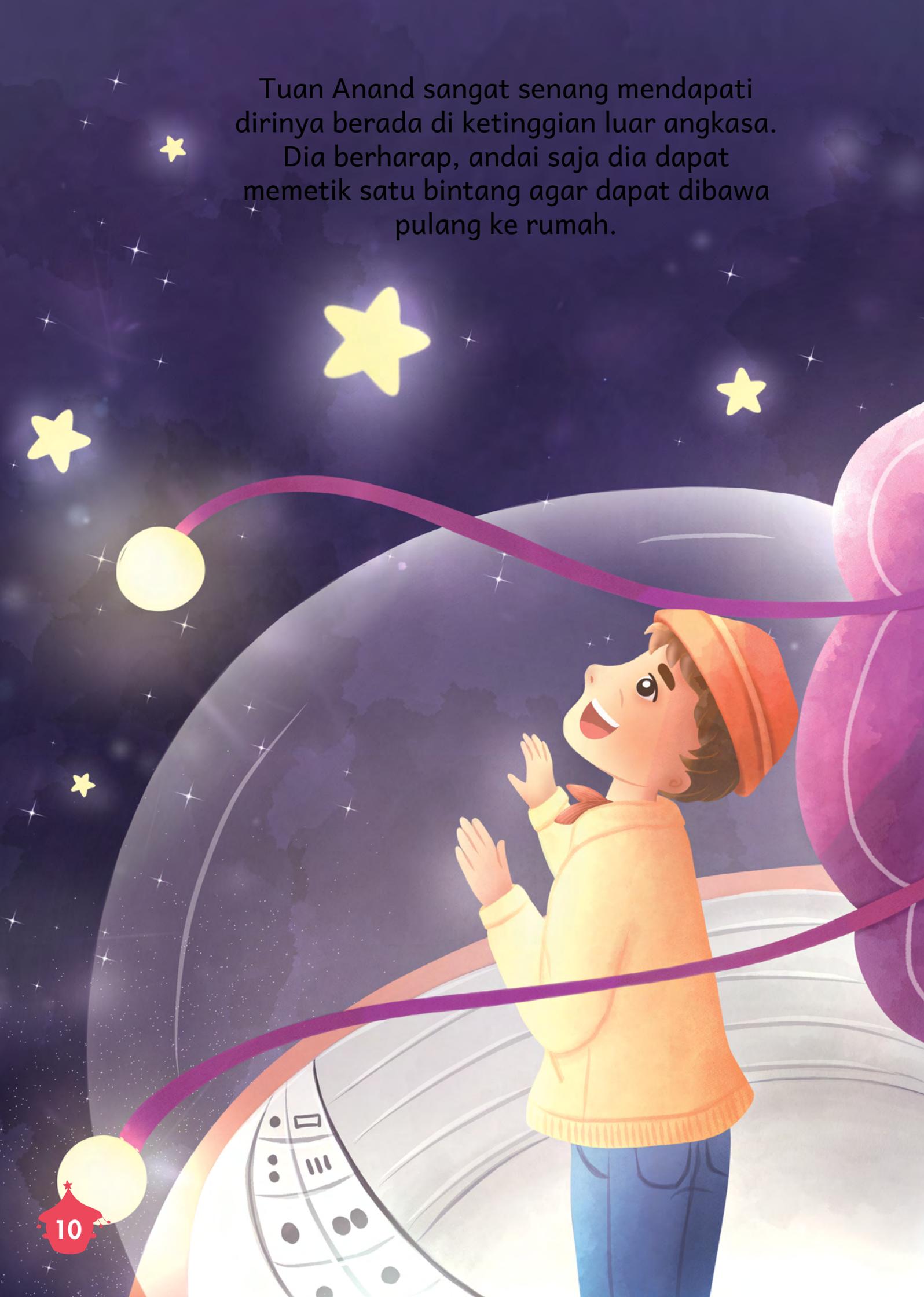


Tuan Anand sangat menyukai petualangan, tetapi kali ini petualangan tersebut sangat menakutkan. Bagaimana jika Tuan Anand jatuh dan dasinya tersangkut pada salah satu pohon itu?

Segera setelah itu, kapal angkasa tiba di angkasa. Hijau berkata, “Tora! Bara! Jongga! Bongga!” Tuan Anand berpikir bahwa si Hijau berkata, “Lihatlah! Ini adalah planet Jupiter, Venus, Mars!” Namun, dia tidak begitu yakin.



Tuan Anand sangat senang mendapati dirinya berada di ketinggian luar angkasa. Dia berharap, andai saja dia dapat memetik satu bintang agar dapat dibawa pulang ke rumah.





Pembaca yang budiman,
dapatkah Tuan Anand memetik
bintang-bintang itu? Mengapa?
Seberapa jauh jarak bintang
terdekat dengan Bumi?

Seandainya kamu diberi kesempatan
untuk pergi ke mana pun yang kamu mau,
ke manakah kamu akan pergi?



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita مغامرة السيد أناند diterjemahkan oleh Alyaa Alhetmi. © untuk terjemahan ini ada pada Pratham Books, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: *Mr. Anand Has an Adventure*, oleh Manisha Chaudry, Mala Kumar. © Pratham Books, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Petualangan Tuan Anand



Tuan Anand suka bertualang.
Setiap perjalanan adalah petualangan baginya.
Kali ini dia belajar bahasa baru!



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

